

ABSTRAK

Universitas Diponegoro yang terletak di Kota Semarang merupakan universitas terkemuka di Jawa Tengah yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras maupun antar golongan. Perpindahan 5 fakultas dari kawasan Pleburan secara bertahap sejak tahun 2010 turut menghidupkan kegiatan sosial ekonomi kawasan Tembalang, terutama pada sektor ritel. Ditunjang dengan letak geografis yang terletak di jalur utama dari Kota Semarang ke selatan, hal tersebut tentu menjadi perhatian khusus bagi pelaku bisnis untuk memahami perilaku pembelian dan gaya hidup Mahasiswa Undip dalam mendapatkan pemahaman dan perencanaan yang lebih baik pada sektor ritel modern dan tradisional di Kota Semarang.

Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *non-probability samples*, dengan teknik *convenience sampling*. Untuk itu, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki masa studi minimal 1 semester di Kampus Universitas Diponegoro. Data yang diperoleh dari penelitian ini ditrepretasikan menggunakan analisis kualitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Selain itu analisis secara kuantitatif digunakan bersamaan sebagai metode analisis dengan angka yang dapat dihitung maupun diukur.

Hasil penelitian menunjukkan faktor demografis yang dimiliki oleh responden menunjukkan keragaman dalam perilaku belanja dan perilaku pembelian yang ditunjukkan dalam aktivitas konsumsi. Selain itu responden mengapresiasi sektor ritel modern di kawasan Tembalang dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan angka indeks 3,91. Pada sektor ritel tradisional responden menunjukkan tanggapan dalam kategori sedang dengan angka indeks 3,19.

Kata kunci: perilaku pembelian, belanja, faktor demografis, ritel modern, ritel tradisional.